

WUWUNGAN MUSTOKO SEBAGAI SIMBOL IDENTITAS BUDAYA LOKAL

Eko Darmawanto
Fakultas Sains dan Teknologi, UNISNU Jepara
mawalulhilal@gmail.com

ABSTRACT

Traditional activities such behavior rite still strongly attached to wuwungan artist of Mayong Lor community, thus, wuwungan have a lot of things related to what is actually behind the retention of rites in the making of wuwungan mustoko as visual communication process or the spirit of giving a specificity that make up a local identity through visual elements and symbols. This reasearch uses an interdisciplinary approach to design an interpretive qualitative research. The focus of research is the wuwungan mustoko craftsman and visual of wuwungan mustoko as a data source with Mayong Lor village as setting reaserch. The result of wuwungan mustoko reaserch has a modular structure, successive combination, repetition element and dynamism of time. Wuwungan mustoko is an aesthetic symbol of perspective dimension of monotheism and its creators tried to get closer to a God, as a justification strategy, on what is to be conveyed through the visualization of form and meaning in the identification and classification based on revelation of God as an identity of value and local beliefs, that is Islam Java

Keywords: *identity, mustoko, symbol, wuwungan*

ABSTRAK

Kegiatan tradisi berupa *ritus laku* masih melekat kuat pada perajin *wuwungan* dan masyarakat Mayong Lor sehingga *wuwungan mustoko* menyimpan banyak hal terkait apa sebenarnya dibalik ingin dilakukannya dan dipertahankannya *ritus* dalam pembuatan *wuwungan mustoko* sebagai proses komunikasi visual atau ruh sehingga memberikan sebuah kekhususan yang membentuk sebuah identitas lokal melalui unsur visual dan simbol. Penelitian ini menggunakan pendekatan interdisiplin dengan desain kualitatif interpretatif. Fokus penelitian adalah para perajin *wuwungan*, *mustoko* dan visual *wuwungan mustoko* sebagai sumber data dengan latar penelitian di Desa Mayong Lor. Hasil penelitian menunjukkan *wuwungan mustoko* memiliki struktur modular, kombinasi suksesif, unsur repetisi, dan dinamisme waktu. *Wuwungan mustoko* merupakan simbol dengan perspektif keindahan dalam dimensi tauhid yang mencoba mendekatkan pencipta dan penggunaannya kepada tuhan, sebagai strategi pembenaran, atas apa yang ingin disampaikan melalui visualisasi bentuk dan makna mengenai identifikasi dan klasifikasi yang didasarkan atas ajaran Tuhan sebagai bentuk identitas akan nilai dan kepercayaan lokal yakni Islam Jawa.

Kata kunci: *identitas, mustoko, simbol, wuwungan*

Pendahuluan

Mayoritas masyarakat Mayonglor merupakan masyarakat etnis Jawa dengan implementasi adat Jawa yang kuat dipadukan dengan ideologi agama yang dianut, terbukti dengan masih banyaknya ritual-ritual adat Jawa seperti *selametan*, puasa *mutih*, *nepi* (menyendiri) yang dilakukan sebagai wujud tekad, niat dan bakti terhadap tradisi leluhur juga dilakukan dengan maksud dan tujuan tertentu termasuk juga dalam menciptakan

sebuah karya seni yang masih didahului dengan ritual seperti puasa dan *semedi* atau meditasi (lihat Sunarto, 2013:73). Di Desa Mayonglor dalam paktik penciptaan sebuah karya tidak jarang mereka melakukan tradisi *lelaku* atau *laku* sebelum karya tersebut diwujudkan guna mendapatkan *wisik* atau petunjuk tentang apa yang harus dibentuk, hal ini sudah dilakukan secara turun-temurun oleh kalangan perajin di desa Mayonglor. tradisi ritual masyarakat Mayonglor merupakan